

BAB IV

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait dengan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bentuk jawaban terhadap pertanyaan penelitian, dan diberikan implikasi sebagai rujukan dalam penggunaan model ini untuk diaplikasikan dalam meremediasi miskonsepsi, serta rekomendasi yang berbentuk masukan bagi para penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang selangka lebih maju dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya pada penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan pada pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan model praktikum remediasi miskonsepsi RCCLab dan VCCLab memiliki efektifitas yang tinggi dalam meremediasi miskonsepsi peserta didik. sehingga hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan model praktikum remediasi miskonsepsi baik yang diremediasi dengan menggunakan model praktikum RCCLab maupun VCCLab. Serta diketahui pula bahwa sebagian besar peserta didik dapat teremediasi dengan baik sehingga peserta didik yang mulanya mengalami miskonsepsi dapat secara sadar menyadari konsepnya dan mengubah konsepsi tersebut menjadi konsepsi yang ilmiah
2. Testimoni peserta didik setelah melakukan praktikum untuk meremediasi miskonsepsi mereka dengan menggunakan praktikum RCCLab maupun VCCLab bahwa praktikum dengan menggunakan VCCLab lebih unggul dalam hal perangkaian alat praktikum, pembacaan nilai kualitatif pada alat ukur, dan alokasi waktu. Sedangkan RCCLab sedikit lebih unggul dalam hal dukungan terhadap perubahan konsepsi. Dalam aspek tantangan kedua model tersebut sama-sama menantang. Sementara itu, sebagian besar peserta didik juga setuju jika metode tersebut dapat meremediasi konsepsi mereka.

Andi Moh Amin, 2023

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL RCCLAB DAN VCCLAB UNTUK MEREMEDIASI MISKONSEPSI PESERTA DIDIK SMA TERKAIT KONSEP-KONSEP FISIKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.up.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Model praktikum RCCLab dan VCCLab dapat dijadikan alternatif model praktikum bagi pendidik dalam meremediasi miskonsepsi pada konsep-konsep Fisika.
2. Guru dapat memilih untuk menggunakan model RCCLab atau VCCLab dengan mempertimbangkan jenis miskonsepsi peserta didik, kelengkapan alat dan bahan praktikum di laboratorium sekolah serta mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan kedua model tersebut yaitu dari segi kemudahan dalam perangkaian alat, pembacaan alat ukur, alokasi waktu, tantangan dan dukungan terhadap perubahan konsepsi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menuliskan beberapa masukan yang dapat digunakan bagi para calon peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dengan berbantuan simulasi komputer hendaknya memastikan bahwa perangkat komputer yang digunakan oleh peserta didik dapat mengakses simulasi yang digunakan. Selain itu sebelum dilakukan praktikum peneliti sebaiknya menjelaskan dasar-dasar yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam kelebihan model RCCLab dan VCCLab dalam meremediasi miskonsepsi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau *mix-method*.